

Video Edukasi Stop Bullying Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Mental

Mizam Ari Kurniyanti^{1*}, Tania Laurensia Gita Kaabah², Riska Febriyanti³

^{1, 2, 3} STIKES Widyagama Husada, Malang, Indonesia

*Corresponding author: mizam_ari@widyagamahusada.ac.id

Received 04-03-2025

Revised 03-05-2025

Published 02-06-2025

ABSTRAK

Perundungan atau Bullying adalah kekerasan yang dilakukan individu atau kelompok baik secara fisik maupun psikologis terhadap orang yang tidak mampu melindungi dirinya. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Adi Husada dilaksanakan melalui pemberian video edukasi dan penyuluhan tentang bullying, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait dampak bullying terhadap Kesehatan Mental baik pada pelaku maupun korbannya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rerata sebelum kegiatan 6,46 sedangkan setelah pemberian video reratanya menjadi 16,6. Setelah dianalisa menggunakan SPSS menggunakan uji *Paired T-Test* didapatkan hasil *p-value* 0,000 yang dapat diartikan terdapat efektifitas pemberian video edukasi Stop Bullying Terhadap pengetahuan siswa terhadap Bullying.

Kata kunci: *Bullying*; Video edukasi; Pengetahuan siswa

ABSTRACT

Bullying is violence committed by individuals or groups both physically and psychologically against people who are unable to protect themselves. The implementation of Community Service at SMK Adi Husada was carried out through the provision of educational videos and counselling on bullying, which aims to increase students' knowledge regarding the impact of bullying on Mental Health both on the perpetrators and victims. The results of the questionnaire showed that there was an increase in student knowledge as indicated by the difference in the mean before the activity of 6.46 while after the video the mean was 16.6. After being analysed using SPSS using the Paired T-Test test, the p-value of 0.000 was obtained, which means that there is an effectiveness of providing Stop Bullying educational videos on students' knowledge of Bullying.

Keywords: *Bullying*; Educational video; Student knowledge

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan merupakan perilaku kekerasan pada seseorang yang tidak mampu melindungi dirinya, dimana pelakunya bisa perseorangan atau kelompok.(Fitroh et al., 2023). Bullying berasal dari Bahasa Inggris Bull yang artinya banteng yang suka menyeruduk, dan mengganggu orang disekitarnya (Kartika et al., 2020). Perundungan juga diartikan sebagai perilaku menyakiti yang disengaja dan berulang yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang lebih kuat.(Wibowo et al., 2021). Dalam perundungan terdapat perilaku yang menyimpang dari pelaku yang diakibatkan karena ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan antara pelaku dan korban (Rahayu & Rifqi, 2022; Ngoranubun et al., 2024).

Remaja sering diartikan masa perpindahan dimana peristiwa bullying ini lebih sering terjadi pada remaja baik di lingkungan sekolah, komunitas maupun keluarga. (Nurlaela et al., 2023). Akibat perundungan ini akan mengganggu kesehatan mental remaja, yaitu terjadi kehilangan kepercayaan diri, stres sampai berpengaruh pada kehidupan sehari-hari (Fitroh et al., 2023b; Tri Wardhani et al., 2024)

SMK Adi Husada merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Tengah kota Malang dan siswa yang terdaftar dari berbagai wilayah di kota Malang serta dari berbagai tingkat ekonomi yang berbeda sehingga menyebabkan heterogenitas cukup besar antar siswa, dan itu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya bullying di SMK Adi Husada.

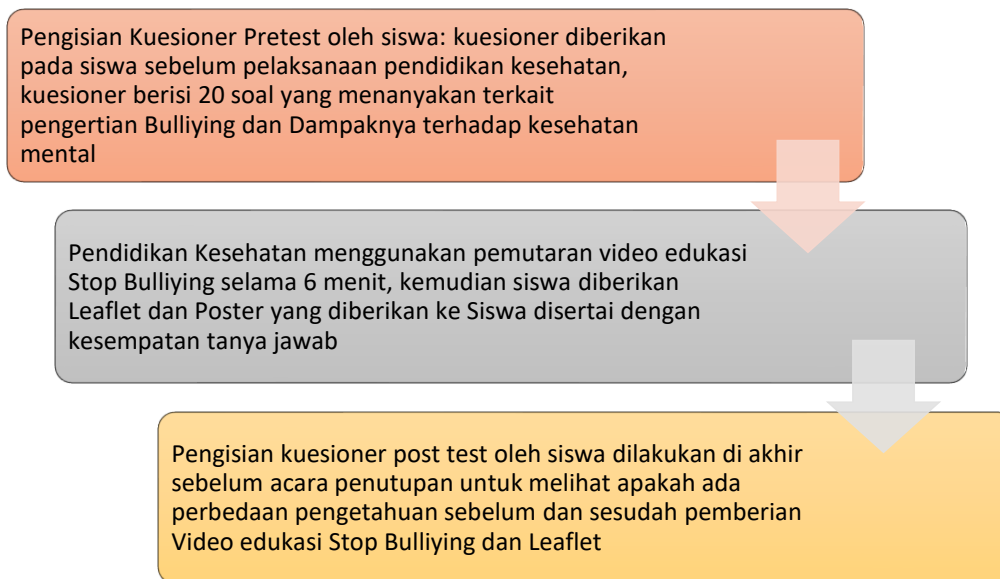
Pengabdian kepada masyarakat di SMK Adi Husada bertujuan untuk membantu pihak sekolah dengan memberikan pengetahuan pada siswa tentang dampak bullying melalui pemberian video edukasi dan penyuluhan tentang bullying, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait masalah bullying dan memberikan penjelasan terkait dampak bullying yang dapat terjadi baik pada pelaku maupun korbannya. Alasan memilih media penyuluhan video edukasi terkait bullying dan penyuluhan menggunakan leaflet adalah untuk memberikan pemahaman lebih pada siswa SMK Adi Husada terkait dampak yang mungkin terjadi pada pelaku maupun korban bullying sehingga dapat mencegah terjadinya kejadian bullying pada siswa di SMK Adi Husada.

Video edukasi dianggap sebagai media yang efektif karena dapat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan (Karimah et al., 2024; Wulandari et al., 2024). Video edukasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam sosialisasi anti-bullying di sekolah. Video dapat menyampaikan informasi yang komprehensif dan visual, sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa (Sofati & Wiyani, 2024). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya memberikan solusi konkret untuk masalah bullying di kalangan siswa. kegiatan ini tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan interaksi langsung dengan siswa untuk memahami perspektif mereka tentang bullying. dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menanggulangi bullying dan dampaknya bagi individu dan lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan antara team pengabdian dan pihak sekolah terkait kapan akan dilaksanakan kegiatan dan siswa yang akan mengikuti pelaksanaan acara ini, dan ditetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan akan dilakukan pada bulan Agustus dengan peserta acara adalah perwakilan dari kelas X, XI dan XII. Pelaksanaan acara akan dilaksanakan selama 1 hari, sedangkan untuk pengukuran pengetahuan akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner sejumlah 20 pertanyaan terkait bullying dan dampaknya, yang akan

diberikan sebelum dan sesudah pemberian video edukasi Stop Bullying. Gambar 1 berikut menunjukkan alur kegiatan pengabdian yang dilakukan:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukatif dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang bullying diberikan pada siswa oleh Tim Pengabdi melalui media leaflet dan poster kemudian dilakukan pemutaran video edukasi Stop Bullying selama 6 menit kemudian diberikan waktu pada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Saat sesi tanya jawab terdapat 10 orang siswa yang menanyakan terkait kasus bullying yang sering terjadi di sekolah maupun yang pernah dibaca oleh siswa, dan dari tim pengabdi memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Sebelum acara diakhiri siswa diminta untuk mengisi kuesioner post test untuk mengukur data pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pemutaran video edukasi Stop Bullying.

HASIL KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat Program Media Inovasi Media Stop Bullying Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terkait Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental dilaksanakan 1 hari yaitu di tanggal 9 Agustus 2024, diikuti oleh 50 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelas X, XI, dan XII. Kegiatan awal dilaksanakan dengan membagikan kuesioner pada siswa terkait mengenai bullying, dan dampaknya pada korban dan pelaku bullying sejumlah 20 soal dan diberikan waktu 10 menit untuk siswa menjawab kuesionernya, setelah pengisian kuesioner kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan pada siswa menggunakan leaflet dan poster, kemudian diperjelas lagi dengan pemutaran video edukasi Stop Bullying agar siswa lebih memahami terkait mengenai konsep bullying dan dampaknya. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait mengenai video yang diputar kemudian sebelum acara berakhir siswa diberikan kuesioner kembali untuk mengukur pengetahuan siswa terkait bullying dan dampaknya.



(Sumber: Dokumentasi Tim, 2024)

Gambar 2. Siswa Mengerjakan Kuesioner Pretest

Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Tim Pengabdian dan pemutaran video Stop Bullying

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil kuesioner pre dan Post test sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Analisa Data *Paired T-Test*

			Minimal	Maksimal	Rerata	SD	P-Value
Skor	Pretest	tingkat	3	9	6,46	1,35	0,000
pengetahuan Siswa							
Skor	Posttest	tingkat	13	20	16,6	1,94	
pengetahuan Siswa							

Sumber data : Program *SPSS Statistics 25*

Dari hasil Analisa data didapatkan hasil skor pretest minimalnya adalah 3 dan maksimalnya adalah 9, sedangkan rerata atau meannya adalah 6,46 dari total maksimal nilainya adalah 20. Hasil pengisian kuesioner setelah diberikan intervensi didapatkan nilai minimal siswa adalah 13, maksimal 20 dan reratanya 16,6. Dari hasil diatas terlihat bahwasannya mean meningkat setelah siswa diberikan intervensi. Setelah dianalisa menggunakan SPSS menggunakan uji *Paired T-Test* didapatkan hasil *p-value* 0,000 yang dapat diartikan terdapat efektifitas pemberian video edukasi Stop Bullying Terhadap pengetahuan siswa terhadap Bullying.



(Sumber: Dokumentasi Tim, 2024)

Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Terkait Materi dan Video Stop Bullying yang telah diputar

Gambar 5. Pengisian Kuesioner Post test

Analisis kualitatif dari sesi diskusi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri untuk melaporkan kasus Bullying setelah menonton video. Banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak menyadari dampak serius dari Bullying sebelum melihat video tersebut. Sebuah studi oleh (Sari et al., 2024) juga menemukan bahwa pendidikan tentang Bullying dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan di kalangan siswa. Data ini menunjukkan bahwa video edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap Bullying. Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Julistia et al., 2024) yang menyatakan tingkat pengetahuan meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis video visual dikarenakan pendidikan berbasis video visual mempunyai kelebihan yaitu siswa termotivasi untuk belajar karena penyampaian materinya disajikan dalam bentuk video sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan. Hal ini ditunjang juga dengan hasil penelitian dari (Nugraha et al., 2024) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video akan lebih efektif untuk diberikan ke sasaran karena dapat meningkatkan pemahaman dari suatu konsep.

Penelitian lain menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video lebih disarankan karena sasaran dapat memutar berulang video yang diberikan sehingga akan lebih mempermudah proses pembelajaran. (Alawiyah et al., 2023; Hasbyalloh et al., 2024). Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa video edukasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bullying. Menurut penelitian oleh (Keni Novanto Mira Higa et al., 2024), pendidikan yang tepat tentang Bullying dapat mengurangi insiden Bullying di sekolah. Dengan memberikan informasi yang jelas dan menarik melalui video, siswa dapat lebih mudah memahami info ini dan merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pencegahan Bullying. Pentingnya pendekatan multimedia dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat informasi ketika disajikan dalam format audiovisual (Syafitri et al., 2024). Video edukasi yang kami gunakan tidak hanya menyajikan fakta-fakta tentang Bullying, tetapi juga memberikan contoh nyata dan testimoni dari korban Bullying, yang dapat meningkatkan empati siswa terhadap korban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Adi Husada Malang terkait pemberian video edukasi tentang Bullying secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa. Video edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak Bullying. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam pencegahan Bullying di sekolah mereka. Ke depan, disarankan agar program pendidikan tentang Bullying terus dikembangkan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah, dengan melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pelaksanaan pelatihan pembentukan kader remaja sehat, atau pelatihan pembentukan kelompok sebaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada STIKes Widyagama Husada atas pendanaan Hibah Internal untuk Pengabdian Kepada Masyarakat skema Kemitraan Masyarakat pada Mahasiswa tahun anggaran 2024-2025. Penulis juga berterima kasih kepada kepala sekolah SMK Adi Husada, yang mengizinkan penggunaan sekolah dan mengkoordinasi peserta didik sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., Hasyati, F., Isti'anah, D., Iswanto, T., Fauzan, D., & Hibatullah, A. (2023). Pengembangan Media Edukasi Video Animasi tentang Bullying dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di SDN Rawamangun 02 Pagi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10296–10307. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023a). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 122–126.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023b). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 122–126.
- Hasbyalloh, M., Saraswati, D. A., & Atira, A. (2024). Effect Of Health Education Video Of Bullying Behavior On Student's Knowledge. *INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCES RESEARCH AND DEVELOPMENT (IJHSRD)*, 6(1), 230–239. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol6.iss1/213>
- Julistia, R., Iramadhani, D., & Rahma, F. (2024). Efektivitas Pemberian Psikoedukasi Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Bullying pada Siswa. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(4), 824–832. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>
- Karimah, A. F., Julia, J., Iswara, P. D., Ismail, A., Gusrayani, D., & Isrokatun, I. (2024). Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Perundungan. *Ideguru: Jurnal*

Karya Ilmiah Guru, 9(1), 416–424.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.841>

- Kartika, C. A., Alfianto, A. G., & Kurniyanti, M. A. (2020). Pertolongan pertama kesehatan jiwa pada siswa dengan masalah psikososial yang berisiko bunuh diri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 161–172.
- Keni Novanto Mira Higa, Ribka Limbu, & Tadeus A. L. Regaletha. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Bullying Siswa SMP Negeri 5 Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2283>
- Nugraha, R. G., Nurfaiziah, H., Lia Mustika, N., Rabbani, R. B., Fathonah, V. A., & Gustian Nugraha, R. (2024). Pengembangan Video Animasi Tentang Pencegahan Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8537–8547.
- Nurlaela, A., Fahmi Nugraha, M., Nurfitriani, M., Muhammadiyah Tasikmalaya, U., Artikel, H., & Kunci, K. (2023). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN STOP BULLYING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PENCEGAHAN BULLYING DI SEKOLAH DASAR Info Artikel ABSTRAK. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* /, 4(2).
- Rahayu, R., & Rifqi, rajul. (2022). PKM SOSIALISASI BENTUK PERILAKU BULLYING. In *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*) (Vol. 6, Issue 1).
- Sari, N., Adyanti, D., & Rahayu, E. P. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP BULLYING PADA ANAK SDN 004 LOA JANAN ILIR SAMARINDA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*.
- Sofati, S., & Wiyani, N. A. (2024). Effectiveness of Educational Videos for Learning The Concept of Bullying in Elementary School. *The 3rd International Conference of Nusantara Raya*, 3, 107–111.
- Syafitri, N., Ode Hanafiah, W., Maneba, S., Wahyuni, A. B., Lestari, D., Adu, B., & Penilta Amiruddin, E. (2024). Kampanye Anti-Bullying di SMA: Pendekatan melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.55340/kambampu.v1i2.1649>
- Tri Wardhani, A., Daffa, A., Heriyani, F., Juve Jonatan, F., Delfino, Mi., Rhamadani, M., Monica Manalu, N., Muhammad Ikram, N., Elyzabeth, R., & Manggala, Y. (2024). “Stop Bullying Now!” Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMP Negeri 6 Kuantan Mudik. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(6), 17–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13694507>

- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Wulandari, D. D., Kusumawardani, L. F., Putra, R. S., Sipaiyah, R., & Nugraha, R. G. (2024). Penggunaan Video Edukasi Tentang Pencegahan Bullying Verbal di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 996–1001.